

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN
RASIO LIKUIDITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PT. GUDANG GARAM TBK
PERIODE 2014-2018**

Oleh:

Listiawati

Erni Kurniasari

Universitas Bina Bangsa

Abstract

Financial performance is one measure that can assess the success of a company in generating profits. Measurement of financial performance using profitability ratios with measures of profit margins, return on assets and return on equity, while liquidity ratios are measured using the current ratio and quick ratio. The purpose of this study was to determine the profitability ratios seen from Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity and liquidity ratios seen from the Current Ratio and Quick Ratio. This type of research conducted in this study is qualitative research. Sources of data taken are secondary data and documentation and data collection techniques by observation, documents, and triangulation. Data analysis procedure with the analysis of financial statements of PT. GUDANG GARAM TBK. The results of research measuring the financial performance of PT. GUDANG GARAM TBK. judging from the profitability ratio and liquidity ratio, the period 2014-2018 can be said to be a company that is not good because the average value of financial performance calculations for five years is below the standard measurement value. The conclusion of this study is that profitability ratios and liquidity ratios are below the standard measure so that companies reduce unnecessary expenses, and delay new investment. Meanwhile, to maintain liquidity the company needs to increase cash flow.

Keywords: Financial Performance Measurement, profitability ratio and liquidity ratio.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Diperkirakan para perokok Indonesia menggunakan 5% sampai 7% penghasilan mereka setiap bulan untuk membeli rokok sehingga banyak industri rokok yang beroperasi di Indonesia, diantaranya : PT. GUDANG GARAM TBK, PT. DJARUM, PT. BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA, dan PT. WISMILAK INTI MAKMUR TBK dimana keempat perusahaan ini sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menyebabkan persaingan antar perusahaan dimasa global yang berlangsung secara ketat. Belum ditambah perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba - tiba mengalami kebangkrutan.

Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan memperoleh laba maksimal dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dan bagaimana cara perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

Sehingga untuk menilai kinerja perusahaan diperlukan tolak ukur, dimana tolak ukur yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dimana sesuai dengan kepentingan pihak-pihak pemilik saham perusahaan pada prinsipnya akan lebih berkepentingan dengan keuntungan saat ini dan dimasa yang akan datang, ia akan menaruh minat pada kondisi keuangan perusahaan sejauh hal itu dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan itu untuk berkembang, membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Pemberi kredit dagang akan menaruh

perhatian terutama dalam memenuhi kewajiban. Bagi perusahaan sendiri, analisis kinerja perusahaan akan membantu dalam hal perencanaan perusahaan.

Sehubungan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. GUDANG GARAM TBK menarik bagi penulis untuk diteliti. Perusahaan tersebut adalah salah satu industri rokok yang terdapat di Burna Efek Indonesia tidak mengalami kerugian tiap tahunnya dan merupakan industri terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, PT. GUDANG GARAM TBK sudah terkenal luas baik didalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi.

Dengan kemampuan yang dimiliki oleh PT. GUDANG GARAM TBK dalam industri rokok bukan hal yang mustahil untuk menjadi perusahaan terbesar di dunia. Sehingga analisa laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan atau mengalami kegagalan.

Pada penelitian ini penulis melakukan pra riset di perusahaan PT. GUDANG GARAM TBK merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang industri rokok, berikut adalah posisi *total assets*, *total liabilities*, *total equity*, *total revenue*, dan *profit for the periods* perusahaan selama lima tahun terakhir yang berakhir pada 31 Desember 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 yang diambil dari laporan keuangan

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun yang bersangkutan:

Tabel 1. PT. GUDANG GARAM TBK

Deskripsi	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Total Assets</i>	58.220.600	63.505.413	62.951.634	66.759.930	66.751.360
<i>Total Liabilities</i>	24.991.880	25.497.504	23.387.406	24.572.266	23.823.661
<i>Total Revenue</i>	65.185.850	70.365.573	76.274.147	83.305.925	69.889.350
<i>Total Equity</i>	33.228.720	38.007.909	39.564.228	42.187.664	42.927.699
<i>Profit for t</i>	5.395.293	6.452.834	6.672.682	7.755.347	5.762.423

Sumber: www.idx.co.id(dinyatakan dalam miliar rupiah)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2018 diketahui *total equity* selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun berbeda pada *total assets* dan *total liabilities*, pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan namun di tahun 2016 kembali menurun dan kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan dan di tahun 2018 mengalami penurunan kembali. Untuk *total revenue*, pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan namun di tahun 2018 mengalami penurunan. Perusahaan juga mengalami penurunan *profit* pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari yang telah diuraikan tersebut penulis bermaksud untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan perhitungan terhadap rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, penulis tertarik untuk meneliti “**Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018**”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana rasio profitabilitas dilihat dari *Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* pada PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana rasio likuiditas dilihat dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana menganalisis kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berdasarkan pendapat Kasmir pada PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014- 2018

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan mengunduh data PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018 dari *website* perusahaan yang sudah tersedia di www.idx.co.id

Latar Penelitian

Dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka, maraknya perkembangan dunia usaha semua perusahaan dianggap perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kerja yang dapat mendorong perusahaan kearah peningkatan efisien dan daya saing, salah satunya PT. GUDANG GARAM TBK merupakan perusahaan yang cukup baik dan terkenal di masyarakat Indonesia. Untuk itu perusahaan harus dapat memastikan bahwa perusahaan selalu dalam keadaan kinerja keuangan yang baik, oleh karenanya mengukur kinerja keuangan perusahaan dianggap sangat penting, karena dari penelitian tersebut dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan.

Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang didasarkan pada asumsi, pengumpulan data dan desain penelitian bersifat fleksibel atau dapat berubah. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Prosedur penelitian yang digunakan berupa studi kasus, naratif, dan analisis isi. Terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti selanjutnya mendata secepatnya tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

Secara spesifik, ketiga tahap di atas dapat dijabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah,

pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan dari PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang berupa dokumentasi data keuangan perusahaan diantaranya laporan laba rugi dan neraca perusahaan dimana data tersebut diperoleh dengan mengunduh dari *website* perusahaan yang sudah tersedia di www.idx.co.id, buku-buku literature, jurnal- jurnal yang telah dipublikasi, dan penelitian-penelitian terdahulu juga dijadikan referensi sebagai bahan dan perbandingan penelitian penulis.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Pengumpulan data dengan observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,

yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh atau holistik. Dalam hal ini, penulis menggunakan *observasi* partisipan yang melakukan perbandingan relevan dengan perusahaan rokok yang ada di Bursa Efek Indonesia.

b. Teknik pengumpulan data dengan dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mencari data secara dokumentatif melalui media cetak, *website*, dan blog ilmiah sehingga diperoleh laporan keuangan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka dimana teknik pengumpulan data tersebut

digunakan untuk mempelajari proses kerja, gejala-gejala pada objek yang diteliti, alat yang digunakan dalam teknik tersebut antara lain: buku literatur yang digunakan sebagai acuan atau referensi, buku catatan, dan *handphone*. Dalam hal ini, penulis membaca buku dan *literature* lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti sebagai referensi untuk menunjang penelitian.

2. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data kualitatif merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, menentukan jenis pengumpulan data kualitatif, serta merancang usaha perekaman data.

Prosedur Analisis Data

Prosedur penelitian yang akan dilakukan berupa analisis laporan keuangan PT. GUDANG GARAM TBK berdasarkan pendapat Kasmir dengan norma keputusan: semakin tinggi persentase yang didapat maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan namun jika kurang dari standar pedoman berikut maka kinerja keuangan memiliki predikat buruk atau dibawah standar. Berikut standar pengukuran kinerja perusahaan diukur melalui:

1. Rasio Profitabilitas dengan standar industri menurut Kasmir yaitu:
 - a. *Profit Margin*
Dengan Rumus:

$$\text{Profit Margin} = (\text{EAT} : \text{Penjualan}) \times 100\%$$

b. *Return on Asset*

$$\text{ROA} = (\text{EAT} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

c. *Return on equity*

$$\text{ROE} = (\text{EAT} : \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data penulis adalah:

1. Teknik Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dengan sumber data dan penelitian atau pengamat lain.
2. Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *memberchecking*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Pengukuran Kinerja Keuangan berdasarkan pendapat Kasmir.

1. Rasio Profitabilitas dilihat dari *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*

- a. *Profit Margin*

Dengan rumus:

$$\text{Profit Margin} = (\text{EAT} : \text{Penjualan}) \times 100\%$$

Berikut perhitungan *profit margin* pada PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018:

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Profit Margin*

Tahun	E A T	Penjualan	Profit Margin
2014	5.395.293	65.185.850	8.28%
2015	6.452.834	70.365.573	9.17%
2016	6.672.682	76.274.147	8.75%
2017	7.755.347	83.305.925	9.31%
2018	5.762.423	69.889.350	8.25%

- d. *Return on asset*

Dengan rumus:

$$\text{ROA} = (\text{EAT} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

Berikut perhitungan *return on asset* pada PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018:

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Return on Asset*

Tahun	E A T	Total Aktiva	R O A
2014	5.395.293	58.220.600	9.27%
2015	6.452.834	63.505.413	10.16%
2016	6.672.682	62.951.634	10.60%
2017	7.755.347	66.759.930	11.62%
2018	5.762.423	66.751.360	8.63%

e. *Return on Equity*

Dengan rumus:

$$\text{ROE} = (\text{EAT} : \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

Berikut perhitungan *return on equity* pada PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018:

Tahun	E A T	Total Ekuitas	R O E
2014	5.395.293	33.228.720	16.24 %
2015	6.452.834	38.007.909	16.98 %
2016	6.672.682	39.564.228	16.87 %
2017	7.755.347	42.187.664	18.38 %
2018	5.762.423	42.927.699	13.42 %

2. Rasio Likuiditas dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio*

a. *Current Ratio*

Dengan rumus :

$$\text{CR} = (\text{Asset Lancar} : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

Berikut perhitungan *Current Ratio* pada GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018:

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Asset Lancar	Kewajiban Lancar	C R
2014	38.532.600	23.783.134	162.02%
2015	42.568.431	24.045.086	177.04%
2016	41.933.173	21.638.565	193.79%
2017	43.764.490	22.611.042	193.55%
2018	43.403.961	21.753.835	199.52%

b. *Quick Ratio*

Dengan rumus:

$$QR = ((\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}) : \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$$

Berikut perhitungan *Quick Ratio* pada GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018:

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	QR
2014	38.532.600	34.739.327	23.783.134	15,95%
2015	42.568.431	37.255.928	24.045.086	22,09%
2016	41.933.173	37.545.222	21.638.565	20,28%
2017	43.764.490	37.920.289	22.611.042	25,85%
2018	43.403.961	36.964.732	21.753.835	29,60%

3. Kinerja Keuangan yang diukur dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berdasarkan pendapat Kasmir Nilai rata-rata dalam 5 tahun

$$\text{Nilai Rata-rata rasio} = (\text{Hasil Rasio tahun 2014} + \text{Hasil Rasio tahun 2015})$$

Berikut perhitungan nilai rata - rata rasio pada PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018:

Tabel 7. Hasil Perhitungan nilai rata - rata rasio

Analisis Laporan Keuangan	Total Hasil Rasio	Periode Tahun	Nilai Rata - rata rasio
<i>Profit Margin</i>	43,75%	5	8,75%
ROA	50,28%	5	10,06%
ROE	81,89%	5	16,38%
CR	113,77%	5	185,18%

QR	925,92%	5	22,75%
----	---------	---	--------

1. Rasio Profitabilitas dilihat dari *profit margin, return on asset dan return on equity*

Dari perhitungan yang dilakukan penulis dengan Analisis Kinerja Keuangan pada umumnya adalah sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan dari pada hasil-hasil operasi perusahaan, rasio ini terdiri dari:

- a. *Profit Margin* (Margin Laba atas Penjualan): Rasio ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap penjualan. Dengan menggunakan rasio ini kita dapat melihat bagaimana marjin laba dan penggunaan hutang berinteraksi untuk mempengaruhi pengembalian pemegang saham dalam waktu dekat.
- b. *Return on Asset* (ROA): Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba merupakan aset operasional.
- c. *Return on Equity* (ROE): Rasio ini digunakan untuk mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Untuk melihat apakah perusahaan memiliki Rasio Profitabilitas yang buruk, sedang atau baik, dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:
 1. Rasio Profitabilitas Buruk, menunjukkan penurunan persentase *PM, ROA, dan ROE*.
 2. Rasio Profitabilitas Sedang, menunjukkan tidak ada perubahan baik penurunan

ataupun kenaikan pada persentase *PM*, *ROA*, dan *ROE*.

3. Rasio Profitabilitas Baik, menunjukkan kenaikan persentase *PM*, *ROA*, dan *ROE*.

Tabel 8. Profit Margin, ROA, dan ROE periode 2014-2018

Tahun	Profit Margin	ROA	ROE
2014	8.28%	9.27%	16.24%
2015	9.17%	10.16%	16.98%
2016	8.75%	10.60%	16.87%
2017	9.31%	11.62%	18.38%
2018	8.25%	8.63%	13.42%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *profit margin* pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan namun di tahun 2016 kembali menurun dan kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan namun di tahun 2018 mengalami penurunan. *Profit margin* dengan penjualan tertinggi perusahaan diperoleh ditahun 2017. Sepanjang tahun penelitian *profit margin* cenderung mengalami fluktuasi. Fluktuasinya *profit margin* menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang stabil.

Selama tahun 2014 sampai tahun 2017 diketahui *return on asset* selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya namun di tahun 2018 mengalami penurunan. Dapat dilihat bahwa nilai laba bersih perusahaan selama tahun penelitian 2014 sampai tahun 2017 cenderung mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan mengakibatkan *return on asset* juga 2014 sampai tahun 2017 meningkat dan tahun 2018 menurun. Naiknya nilai *return on asset* dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal dengan menggunakan aktivitya secara produktif semakin meningkat dengan demikian

keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan investasi yang ditanamkan pada perusahaan tersebut dalam kondisi rentabilitas ekonomis yang cukup baik. Akan tetapi pada tahun 2018 dikarenakan penggunaan aktiva secara tidak produktif menyebabkan terjadinya penurunan pada *return on asset*.

Return on equity pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan namun di tahun 2016 kembali menurun dan kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan namun di tahun 2018 mengalami penurunan. *Return on equity* terendah diperoleh pada tahun 2014 pada tahun tersebut perusahaan memperoleh laba terendah. *Return on equity* yang cenderung mengalami fluktuasi disebabkan kurang stabilnya efisiensi kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

2. **Rasio Likuiditas dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio***

Dari perhitungan yang dilakukan penulis dengan Analisis Kinerja Keuangan pada umumnya adalah sebagai berikut: Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio ini terdiri dari :

a. *Current Ratio* (Ratio Lancar)

Current Ratio adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

b. *Quick Ratio* (Ratio Cepat)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, membayar kewajiban atau utang lancar (Utang Jangka Pendek) dengan aktiva

lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban tanpa mengandalkan penjualan persediaan yang sangat penting untuk proses pembuatan barang jadi.

Untuk melihat apakah perusahaan memiliki Rasio Likuiditas yang buruk, sedang atau baik, dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Buruk, menunjukkan penurunan persentase *CR/QR* perusahaan.
2. Rasio Likuiditas Sedang, menunjukkan tidak ada perubahan baik penurunan ataupun kenaikan pada persentase persentase *CR/QR* perusahaan.
3. Rasio Likuiditas Baik, menunjukkan kenaikan persentase *CR/QR* perusahaan.

Tabel 9. Current Ratio dan Quick Ratio periode 2014-2018

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2014	162.02%	15.95%
2015	177.04%	22.09%
2016	193.79%	20.28%
2017	193.55%	25.85%
2018	199.52%	29.60%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa selama tahun 2014 sampai tahun 2016 *current ratio* selalu mengalami kenaikan hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancarnya mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017

mengalami penurunan dikarenakan peningkatan nilai asset lancar dan kewajiban. Dan ditahun 2018 mengalami kenaikan kembali dikarenakan penurunan nilai asset lancar dan kewajiban.

Sedangkan *quick ratio*, pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan, namun di tahun 2016 mengalami penurunan kemudian tahun 2017 mengalami kenaikan dan di tahun 2018 mengalami penurunan kembali. *Quick ratio* menunjukkan fluktuasi dikarenakan kewajiban yang fluktuasi dan persediaan dari tahun 2014-2017 mengalami kenaikan. Dengan demikian *quick ratio* yang dihasilkan tidak stabil. Untuk meningkatkan tingkat likuiditasnya, perusahaan perlu meningkatkan penggunaan dana sehingga aktiva lancar akan semakin tinggi. Kenaikan aktiva lancar dapat dilakukan antara lain dengan menjual aktiva tetap yang tidak terpakai lagi, mendapatkan tambahan modal sendiri dan mendapatkan tambahan hutang jangka panjang.

3. Kinerja Keuangan yang diukur dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berdasarkan pendapat Kasmir

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan indikator-indikator yang ada, maka hasil dari perhitungannya dapat menentukan Pengukuran Kinerja Keuangan pada PT. GUDANG GARAM TBK sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Kategori Kinerja Perusahaan PT. GUDANG GARAM TBK periode 2014-2018

Analisis Laporan Keuangan	Standar Pedoman yang Baik	Nilai Rata - Rata	Predikat
<i>Profit Margin</i>	20%	8,75%	Kurang Baik
ROA	30%	10,06%	Kurang Baik
ROE	40%	16,38%	Kurang

			Baik
CR	200%	185,18%	Kurang Baik
QR	100%	22,75%	Kurang Baik

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Rata - rata *profit margin* selama tahun 2014-2018 lima tahun terakhir sebesar 8,75% yang memiliki presentase dibawah standar ukur menurut Kasmir sehingga *Profit margin* mendapat predikat kurang baik.
2. Rata - rata *return on asset* selama tahun 2014-2018 lima tahun terakhir sebesar 10,06% yang memiliki presentase dibawah standar ukur menurut Kasmir sehingga *return on asset* mendapat predikat kurang baik.
3. Rata - rata *return on equity* selama tahun 2014-2018 lima tahun terakhir sebesar 16,38% yang memiliki presentase dibawah standar ukur menurut Kasmir sehingga *return on equity* mendapat predikat kurang baik, sehingga *quick ratio* mendapat predikat kurang baik.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa Kinerja Keuangan PT. GUDANG GARAM TBK menurut standar pedoman Kasmir berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas kurang baik karena nilai rata - rata selama lima tahun dibawah nilai standar ukur.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari tiga indikator rasio profitabilitas selama lima tahun terakhir pada 2014- 2018 diantaranya:
 - a. Berdasarkan analisis *profit margin* diperoleh hasil 8,75%. Dari rata - rata yang diperoleh *profit margin*

- dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar.
- b. Berdasarkan analisis *return on asset* diperoleh hasil 10,06%. Dari rata - rata yang diperoleh *return on asset* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar.
 - c. Berdasarkan analisis *return on equity* diperoleh hasil 16,38%. Dari rata - rata yang diperoleh *return on equity* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar.
2. Hasil perhitungan dari dua indikator rasio likuiditas selama lima tahun terakhir pada 2014-2018 diantaranya :
 - a. Berdasarkan analisis *current ratio* diperoleh hasil 185,18%. Dari rata - rata yang diperoleh *current ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar.
 - b. Berdasarkan analisis *quick ratio* diperoleh hasil 22,75%. Dari rata - rata yang diperoleh *quick ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar.
 3. Pengukuran Kinerja Keuangan PT. GUDANG GARAM TBK berdasarkan pendapat Kasmir periode 2014-2018 dapat dikatakan sebagai perusahaan yang kurang baik karena rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dari nilai rata-rata perhitungan lima indikator kinerja keuangan selama lima tahun dibawah nilai standar ukur.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan baik perusahaan maupun bagi pihak lain, adalah sebagai berikut:

1. Untuk PT. GUDANG GARAM TBK agar kinerja profitabilitas dapat meningkat salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan adalah dengan meminimalisir pengeluaran perusahaan, mengurangi beban yang tidak diperlukan, dan menunda investasi baru. Sedangkan untuk menjaga likuiditas

perusahaan perlu meningkatkan arus kas, sehingga keuangan perusahaan akan tetap berjalan dengan baik, hal ini terkait dengan kelangsungan usaha dari perusahaan itu sendiri, dengan terus menjaga arus kas terus stabil bahkan meningkat. Untuk perusahaan dan pihak eksternal yang akan melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan jangan hanya melihat dari aspek keuangannya saja, melainkan pada aspek administrasi dan aspek operasionalnya, dimana hasil pengukuran kinerja keuangan selanjutnya diharapkan semakin maksimal dan lebih baik dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Untuk para pemegang saham atau investor apabila ingin menanamkan modalnya maka seharusnya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas melainkan menggunakan beberapa rasio keuangan yang lainnya agar hasil yang didapatkan lebih valid.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka untuk pengukurannya jangan hanya menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas melainkan menggunakan beberapa rasio keuangan yang lainnya. Dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan yang lain dan periode tahun terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku :

- Bambang, Riyanto. 2010. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Conny, R.Semiawan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung:

Alfabeta.

- Gibson. 2003. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses Edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga. Irawati, Susan. 2006. *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Rajawali Pers. Mathis, Robert L. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2006. *Sistem Akuntansi. Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat
-
- _____ 2007. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi II. Jakarta: STIE YKPN.
- Munawir. 2012. *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rambe, Dkk. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. 2003. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Cetak VIII. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida, Hani. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber dari Jurnal Ilmiah :

- Suhendro, Dedi. 2018. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. Desember 2018. Vol 3. Edisi 1: 482-506.

Andres Maith, Hendry. 2013. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* Jurnal Akuntansi. September 2013. Vol 1. Edisi 3: 619-628.

Nur Khasanah, Khurun. 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2010-2015.* Jurnal Ekonomi. Desember 2017. Vol 1. Edisi 1: 112-121.

Dwi Ramadhan, Kurnia., Syarfan La Ode. 2016. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi.* Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Oktober 2016. Vol 2. Edisi 2: 190-207.

Dewa, Yogaswara., Siti Sunrowiyati. 2016. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada SPBU Gedog.* Jurnal Ekonomi. Desember 2016. Vol 3. Edisi 2: 2407-2680.

Sumber dari Internet :

Bursa Efek Indonesia. Website: www.idx.co.id , (diakses pada tanggal 25 Juni 2019)
Syariah Saham. Website: <https://www.syariahsaham.com/2018/03/download-ringkasan-kinerja-seluruh.html?m=1>, (diakses pada tanggal 25 Juni 2019).

